BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis, yang berjudul *Ilmu Hikmah Dalam Pandangan Masyarakat Bojonegara Study di Kampung Pengarengan Desa Pengarengan Kecamatan Bojonegara* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Sumber Ilmu Hikmah diambil dari buku-buku klasik seperti halnya kitab *Syams al-Ma'ārif wa Lathāif al-'Awārif* dan *Manba' Ushūl al-Hikmah* tulisan Imam Ab al- Abbas Ahmad bin Ali Al-Bānī. *Mujarrabāt al-Dairāb (Fathal-Malik al-Majīd al-Muallaf li naf' al-'Abīd)* tulisan Syekh Ahmad al-Dairabī, *Khazīnah al-Asrār Jalīlah ah-Adzkār* tulisan al-Sayyid Haqī al-Nāzilī *Syumūs al-Anwār wa Kunüz al-Asr ār* tulisan Ibn al-Haj al-Tilimsāni al-Maghribī, *Al-Jawāhir al-Lumā'ah fiIstihdhar Mulük al-Jin fī al-Waqt wa al-Sa 'āh* tulisan Syekh 'Ali Ab Hayyullāh al-Marzüqī.

Fungsi dari Ilmu Hikmah yang ada di masyarakat Bojonegara adalah untuk membantu orang-orang yang sedang berada dalam kesulitan terhadap masalahnya, untuk menjaga diri (keselamatan) serta sebagai obat. Ilmu Hikmah sangat memberikan manfaat terhadap masyarakat Bojonegara sesuai dengan cara praktik dan tidak memberikan dampak negatif terhadap aqidah keimanan seseorang.

Banyak orang yang meminta bantuan kepada seorang Ahli Hikmah dalam menghadapi berbagai masalahnya. Seorang Ahli Hikmah dianggap memberikan energi positif terhadap masyarakat.

Praktik Ilmu Hikmah yang dilakukan di masyarakat Desa Pengarengan masih ada beberapa yang secara tidak sadar bahwa tindakan yang dilakukan adalah hal yang dapat memicu terjadinya permasalahan aqidah di dalam diri seseorang.

Praktek Ilmu Hikmah sesuai ajaran Islam serta tidak memicu terjadinya permasalahan aqidah seseorang yaitu bahwa Ilmu Hikmah hanya dapat dijadikan sebagai do’a kepada Allah SWT semata dan hanya dapat dijadikan sebagai bentuk tawassul atau wasilah yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kedua praktik Ilmu Hikmah yang dapat memicu permasalahan Aqidah seseorang yaitu dengan mempercayai dan meyakini sesuatu, atau bahkan benda yang dapat menolong serta membantu permasalahan dalam hidup. Seperti halnya mempercayai atau mendatangi kuburan untuk maksud-maksud tertentu dengan dalih sebagai bentu tawassul terhadap orang yang sudah meninggal padahal hal tersebut termasuk kepada perbuatan yang dilarang, serta termasuk perbuatan syirik meminta atau percaya kepada sesuatu selain Allah SWT.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang dapat penulis uraikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah

1. Penulis atau pembaca diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai penambah khazanah keilmuan
2. Percaya atau tidaknya terhadap keberadaan Ilmu Hikmah ini atau sampai kepada penggunaan ilmu tersebut, harus melihat dari cara seseorang dalam menggunakannya. Jika Ilmu Hikmah ini dipergunakan untuk sesuatu yang mendatangakan keburukan kepada orang lain maka diharuskan untuk menghindari dari perkara tersebut. agar terhindar dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.
3. Dalam skripsi ini tentu saja banyak sekali kesalahan-kesalahan dan kekurangan untuk itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik serta memberikan motivasi yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi tulisan yang lebih baik lagi. Semoga dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk orang lain.